

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. Z. (2007). Modul-7 Pendahuluan Metode Survei GPS.
- Ackerman, K. B. (1997). Practical Handbook of Warehousing 4th Edition. Columbus, OH: Springer Science.
- Adnyana, W dan Hitipeuw, C. 2009. *Panduan Melakukan Pantauan Populasi Penyu di Pantai Peneluran di Indonesia*. WWF Indonesia.
- Agus, 2007. *Penangkaran Penyu*. Penerbit Titian Ilmu. 2007.
- Agustiani, F. 2011. Studi Persepsi Pelaku Usaha Telur Penyu Terhadap Konservasi Penyu Di Kawasan Konservasi Laut Daerah (Pulau Penyu dan Pulau Karabak Ketek) Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Ambo Tuwo. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Brilian International. Surabaya.
- Anggoro S. 2006. Modul Matrikulasi Pengelolaan Pesisir dan Laut. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anonim. 1990. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Anonymous, 2009. Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Departemen Kelautan dan Perikanan RI 2009. *Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu*.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bengen DG. 2001. *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor.
- Bennett G, Fry J, González AM, Zilberman S. 2006. Understanding and Acceptance of Conservation: Analyzing Perceptions of Local Communities in The Berau Marine Protected Area, Indonesia-Final Capstone Report. International Development Studies, Elliott School of International Affairs, George Washington University. Washington DC.
- Bustard, R. 1972. *Sea Turtles, Natural History and Conservation*. Taplinger Publishing Company, New York. 220 p.

- Chan E-H, Leiw H_C, 1998. Department of Fisheries Ministry of Industry Primary Resources. Brunei Darusalam.
- Chuenpagdee R, Jentoft S. 2007. Step-Zero for Fisheries Co-Management: What Precedes Implementation. *Marine Policy*. 31 (6): 657–668.
- Dahuri, R. et al, 1996. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta: PT. Pramadya Paramita.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Damanhuri, 2001. Studi Pendahuluan Potensi Sumberdaya Penyu (*Sea Turtle*) di Pulau Penyu Sumatera Barat. *Jurnal Mangrove dan Kawasan Pesisir*, Volume II, No.1./2001. ISSN : 1411-679. Pusat Kajian Mangrove dan Kawasan Pesisir, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat. Hal, 22-26.
- Dermawan, A., Nuitja, I. N. S., Soedharma, D., Halim, M. H., Kusri, M. D., Lubis, S. B., Alhanif, R., M. Khazali, Murdiah, M., Wahjuhardini, P. L., Setiabudiningsih, & Mashar, A. 2009. *Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu*. Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- Dharmadi, N.N. Wiadnyana 2008. Kondisi Habitatnya dan Kaitannya Dengan Jumlah Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Yang Bersarang Di Pulau Derawan, Berau-Kalimantan Timur. *Jurnal Lit. Perikanan. Ind.* Vol. 14 No. 2 Juni 2008: 195-204.
- Dinas Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti 2016.
- Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, 2009. *Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu*. Jakarta.
- Evans L, Cherrett N, Pems D. 2011. Assessing The Impact of Fisheries Co-Management Interventions in Developing Countries: A Meta-Analysis. *Journal of Environmental Management*. 92 (8): 1938-1949.
- Fitriyanto. (2006). Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan. Jakarta: Dineka Cipta.
- Gultom. 1985. Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan. UKSW. Salatiga.
- Halim dan Dermawan,1999. Marine Turtle Research, Management and Conservation in Indonesia. Report of The Seafdec-Asean Regional,

Workshop on Sea Turtle Conservation and Management. ISBN 98391 1 4-10-7 (in Malaysia)

Harahap, I.M., A. Fahrudin dan Y. Wardiatno. 2015. Pengelolaan Kolaboratif Kawasan Konservasi Penyu Pangumbahan Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, vol. 20 (1) : 39-46.

Hitipeuw, C., Dutton, P. H., Benson, S. R., Thebu, J., & Bakarsbessy, J. (2007). Population status and interesting movement of leatherback turtles, *Dermochelys coriacea*, nesting on the Northwest coast of Papua, Indonesia. *Chelonian Conservation and Biology*, 6(1), 28–36.

<http://www.organisasi.org/1970/01/isi-kandungan-gizi-penyu-komposisi-nutrisi-bahan-makanan.html?m=1#.W-AFHKgxc0M> diakses pada tanggal 05 November 2018 pukul 16:09 WIB.

Iskandar, T., 2000. Masalah Skabies Pada Hewan dan Manusia Serta Penanggulannya. *Wartozoa* Vol. 10, No. 1 tahun 2000. Hal 28-34 Jakarta : Rineka Cipta

Kay R, Alder J. 1999. *Coastal Planning and Management*. E & FN Spon. New York.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2013. *Profil Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Untuk Mendukung Industrialisasi KP*. Pusat Data Statistik dan Informasi KKP. Jakarta.

Limpus, C.J. and McLachlan, N. 1996. The conservation status of the leatherback turtle, *Dermochelys coriacea*, in Australia. In R. James, ed. *Proc. Marine Turtle Conservation Workshop*, pp. 68-72. Canberra, Australia, Australian National Parks and Wildlife Service.

Lewaherilla, N., E. 2002. *Pariwisata Bahari; Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir dan Lautan*. Makalah Program Pasca Sarjana/S3. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Linnaeus C. 1758. *Systema naturæ per regna tria naturæ, secundum classes, ordines, genera, species, cum characteribus, differentiis, synonymis, locis*. Tomus I. Editio decima, reformata. - pp. [1-4], 1-824. Holmiæ. (Salvius).

Martono, 2017, SABDA TOGA (Sarana Budidaya Tanaman Obat Keluarga) Untuk Daerah Perkotaan di RT 04 dan 06 RW 07 Kelurahan Tegalgrejo, Kota Salatiga, *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Universitas Brawijaya*, Vol 1 No 1.

- McNeely JA. 1992. Ekonomi dan Keanekaragaman Hayati. Mengembangkan dan Memanfaatkan Perangsang Ekonomi untuk Melestarikan Sumberdaya Hayati. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Nuitja, I.N.S., 1992. Biologi dan Ekologi Pelestarian Penyu Laut. Institut Pertanian Bogor (IPB): Bogor.
- Orbasli, A (2008). *Architectural Graphic Standar*. Jhon Wiley & Sons, Inc., New York
- Pelletier D, Garcia-Charton JA, Ferraris J, David G, Thebaud O, Letourneur Y, Claudet J, Amand M, Kulbicki M, Galzin R. 2005. Designing Indicators of Assessing The Effects of Marine Potected Areas on Coral Reef Ecosystems : A Multidisciplinary Standpoint. *Aquat Living Resour*. 18:15-33.
- Peraturan Menteri No 17 Tahun 2008. Tentang Kawasan Konservasi di Wilayah pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Pomeroy R. Berkes F. 1997. Two to Tango: The Role of Government in Fisheries Co-management.
- Pomeroy RS, Parks J, Pollnac R, Campson T, Genio E, Marlessy C, Holle E, Pido M, Nissapa A, Boromthanasarat S, Nguyen Thu Hue. 2007. Fish Wars: Conflict and Collaboration in Fisheries Management in Southeast Asia. *Marine Policy*. 31 (6): 645–656.
- Rangkuti, F. 2000. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Penerbit PT Granmedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Safrizal, R. 2009. Jenis dan Morfologi Penyu Laut. Pontianak. <http://Infopenyu.blogspot.com>, dikutip tanggal 12 April 2013 pukul 10.46 WIB.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sukresno, S.A. 1997. Pemanfaatan Penyu Laut di Indonesia. Makalah Seminar Penelitian dan Pengelolaan Penyu di Indonesia. Jember-Indonesia.
- Sulistiyadi, E. 2010. Kemampuan Kawasan Nir-Konservasi dalam MelindungiKelestarian Burung Endemik Dataran Rendah Pulau Jawa Studi Kasus diKabupaten Kebumen. *Jurnal Biologi Indonesia* 6(2): 237-253 (2010).

- Supriharyono. 2007. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjokroamindjoyo B. 1990. *Perencanaan Pembangunan*. CV. Mas Agung. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1990. Nomor 5 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2007. Nomor 27 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2014. Nomor 23 Tentang Pemerintah Daerah.
- Warpani, P. Suwardjoko. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : Penerbit ITB.
- Weaver, AL 2008, Epidemiology of Gout, *Cleveland Clinic Journal of Medicine*, Vol. 75, No. 5, pp. S9-S10
- Wilson, E. G., et.al., (2014). *Why Healty Oceans Need Sea Turtles: The Importance of Sea Turtles to Marine Ecosystems*. [oceana.org.seaturtles](http://oceana.org/seaturtles).
- Wood, M. E. (2002). *Ecotourism: Principles, Practices and Policies for Sustainability*. New York:United Nation Publication.
- Wyneken, J. 2001. *The Anatomy of Sea Turtles*. U.S. Department of Commerce NOAA Technical Memorandum NMFS-SEFSC-470, 1-172 pp.